

## **ABSTRAK**

*Ekosistem mangrove merupakan salah satu kawasan yang sangat penting dalam menjaga tingkat keanekaragaman organisme di laut. Kini keberadaan hutan bakau sudah mulai rusak, dan hanya merupakan kumpulan kecil tanaman bakau yang tepisah-pisah. Sebagian wilayah Pantai Cilincing Desa Baru Kecamatan Benua Kayong Kabupaten Ketapang berupa wilayah ekosistem mangrove yang terdiri dari pohon bakau, api-api, dan nipah. Kerusakan mangrove di Pantai cilincing Desa Baru Kecamatan Benua Kayong disebabkan oleh adanya abrasi, masyarakat yang kurang mengindahkan daya dukung lingkungan pantai, serta kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat sekitar pantai tentang ekosistem mangrove secara ekologis / ekonomis. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah menganalisis pemanfaatan hutan mangrove di pantai Cilincing Desa Baru Kecamatan Benua Kayong Kab. Ketapang.*

Metode penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif dengan metode pendekatan deduktif kualitatif rasionalistik. Sedangkan teknik analisisnya yaitu analisis distribusi frekuensi, analisis deskriptif empiris. Analisis distribusi frekuensi digunakan untuk menganalisis kondisi Eksisting hutan Mangrove dengan cara menghitung frekuensi data kemudian dipersentasekan. Setelah itu dianalisis dengan deskriptif empiris yaitu membuat gambaran atau lukisan secara sistematik, aktual dan akurat mengenai fakta, sifat, kondisi serta keadaan nyata tentang pemanfaatan hutan mangrove sebagai objek ekowisata yang ada di pantai Cilincing Desa Baru Kecamatan Benua Kayong.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Pemanfaatan hutan mangrove di Pantai Cilincing Desa Baru Kecamatan Benua Kayong kurang optimal. Hal ini bisa dilihat dari kondisi eksisting hutan mangrove yang sudah rusak, Sedangkan fungsi ekosistem mangrove sebagai ekowisata juga masih belum optimal. Meskipun produksi kayu mangrove dapat dijadikan komoditi andalan, sedangkan hasil produksi lainnya seperti, buah dan bibit mangrove mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun ke tahun.

**Kata Kunci:** Hutan Mangrove, Bentuk Pemanfaatan

## **ABSTRACT**

Mangrove ecosystem is one area that is very important in maintaining the diversity of organisms in the sea level. Now the mangrove forests are destroyed, and only a small collection of mangrove plants split. Most areas Cilincing Beach Village District of New Continent Kayong Ketapang a mangrove area consisting of mangrove trees, fires, and nipah. Mangrove destruction in Cilincing Beach Village District of New Continent Kayong caused by abrasion, people who are less heed to the carrying capacity of the coastal environment, as well as lack of knowledge and awareness about coastal mangrove ecosystems are ecologically / economically. The goal of this research is utilization analizing Cilincing coastal mangrove forests in the District Continent Kayong New Village District. Ketapang.

This method uses the paradigm of qualitative research with qualitative deductive rationalistic method of approach. While the analysis techniques, namely frequency of distribution analysis, descriptive empirical analysis. Frequency distribution analysis was used to analyze the condition of Existing Mangrove forests by counting the frequency of the data then dipersentasekan. After it is analyzed with descriptive empirical create a picture or painting in a systematic, timely and accurate information on the facts, the nature, condition and use of the real state of the mangrove forest as an eco-tourism attraction in the coastal village of New Cilincing subdistrict Kayong continent.

The conclusion of this study is the utilization of mangrove forests in the Coastal District of New Village Cilincing Continent Kayong less than optimal. It can be seen from the existing condition of mangrove forests that have been damaged, while the function of mangrove ecosystems as ecotourism is still not optimal. Although the production of mangrove wood can be used as a mainstay commodities, while others such as production, fruit and mangrove seedlings have increased and decreased from year to year.

**Keywords:** Mangrove Forests, Utilization